

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Pendidikan Teknik Dan Kejuruan (FPTK) UPI yang beralamat di Jl. Dr Setiabudhi No.207 Bandung Jawa Barat.

2. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2012:89) yaitu, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek/Subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga yang telah lulus mengikuti mata kuliah Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga yaitu sebanyak 111 orang, data Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga pada setiap angkatan dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Data Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga

No	Tahun Ajar	jumlah
1	2010	44
2	2011	30
3	2012	37
JUMLAH POPULASI		111

Sumber : Daftar Absensi Mahasiswa

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto,2006:117). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga yang telah lulus mengikuti mata kuliah Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga yaitu Tahun ajar 2010, 2011, 2012. Teknik

sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional stratified random sampling*. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Yamane (Riduan dan Kuncoro, E.A, 2011 : 46) dengan presisi 10%.

$$n = \left[\frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \right]$$

Dimana:

d : presisi 10%

N: Jumlah populasi

n : Jumlah Sampel

Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat dihitung:

$$n = \left[\frac{111}{(111) \cdot 0,1^2 + 1} \right]$$

$$n = \left[\frac{111}{2,11} \right]$$

$n = 52,6$, dibulatkan menjadi 53 orang

Berdasarkan perhitungan diatas jumlah sampel 53 orang, untuk mempermudah dalam penyebaran kuesioner, maka ditentukan jumlah masing – masing sampel menurut angkatan masing – masing secara proporsional dengan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Dimana:

ni : Jumlah sampel menurut srata

n : Jumlah sampel seluruhnya

Ni : Jumlah populasi menurut srata

N : Jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel yaitu mahasiswa pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI menurut masing – masing angkatan, dapat dilihat pada Tabel 3.2 :

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

No	Tahun Angkatan	jumlah
1	2010	21
2	2011	14
3	2012	18
JUMLAH SAMPEL		53

Pengambilan sampel dilakukan secara acak, maka setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

B. Desain penelitian

Desain penelitian merupakan tahapan berupa gambaran secara umum tentang rancangan yang digunakan dalam melakukan penelitian. Rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan proposal penelitian dengan menggambarkan latar belakang untuk merumuskan masalah yang dijadikan judul penelitian
2. Penyusunan kajian pustaka
3. Penyusunan metodologi penelitian.
4. Penyusunan kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian
5. Uji Validitas dan Reabilitas instrumen skala sikap tentang motivasi belajar dengan *Expert Judgement*
6. Penyebaran instrumen data mengenai motivasi belajar
7. Mengumpulkan instrumen dari penyebaran
8. Mengumpulkan instrumen dari data sekunder berupa nilai dari Dosen
9. Pengolahan data berupa verifikasi data, tabulasi data uji statistik yang terdiri dari uji normalitas dan uji koefisien determinasi.
10. Pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.

C. Metode Penelitian

“Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”(Sugiyono, 2009:3).

Penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian ini adalah cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan yang telah ditetapkan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban pada masalah yang ada pada masa sekarang, yaitu pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga.

Metoda penelitian yang penulis gunakan adalah metoda deskriptif analitik yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang keadaan yang terjadi pada masa sekarang. Penelitian deskriptif menurut Surakhmad (2008 : 140) adalah:

1. Memutuskan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah – masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula –mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.

Metoda deskriptif analitik pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga. Penulisan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Model penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metoda penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, tehnik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitati/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2009 : 14)

D. Definisi Operasional

1. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman antara pembaca dengan penulis tentang istilah dalam judul penelitian “Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI”. Penulis akan mengemukakan definisi operasional sebagai berikut :

“Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI”

a. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (225:849), pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

b. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah kecenderungan mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi belajar dalam penelitian ini meliputi Durasi kegiatan belajar, Frekuensi kegiatan belajar, Persistensi, Ketabahan dan keuletan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan, Pengorbanan, Tingkatan aspirasi, Tingkatan prestasi, Arah sikap terhadap sasaran.

c. Hasil Belajar Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar berdasarkan nilai akhir dari dosen mata kuliah Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga berupa data interval.

2. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat atau variabel sebab akibat.

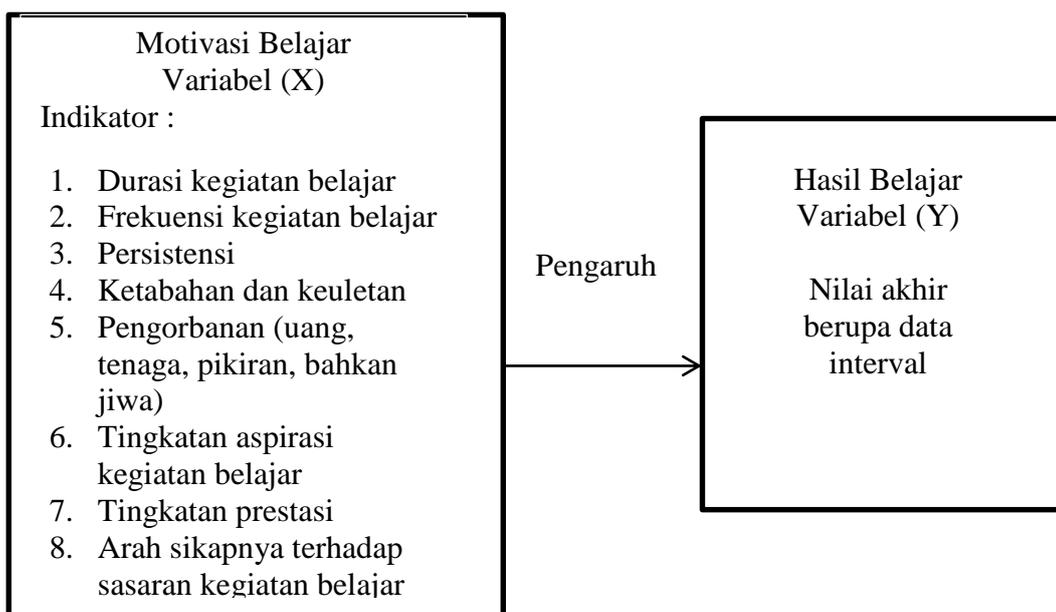
Menurut Sugiyono (2009:60), yaitu:

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas

Pada penelitian ini dapat dikaji hubungan sebab akibat antara dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (X) : Motivasi Belajar dengan indikator Durasi kegiatan belajar, Frekuensi kegiatan belajar, Persistensi pada tujuan kegiatan belajar, Ketabahan, keuletan dan kemampuan, pengorbanan (uang, tenaga, pikiran, bahkan jiwa), Tingkatan aspirasi kegiatan belajar, Tingkatan kualifikasi prestasi kegiatan, Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan belajar
2. Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga Mahasiswa Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI dengan indikator nilai akhir berupa data interval.

Secara sistematis hubungan antara variabel – variabel ini digambarkan pada Bagan 3.1.



Bagan 3.1 Variabel Penelitian

E. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Pengertian meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. “Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian

(masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen”(Nana dan Ibrahim, 2010:97). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Skala Sikap

Penulis menggunakan skala sebagai alat ukur untuk memperoleh data mengenai motivasi, skala menurut Nana dan Ibrahim (2010: 105), yaitu:

Skala adalah alat untuk mengukur nilai, sikap, minat, perhatian, motivasi, yang disusun dalam bentuk pernyataan untuk dinilai responden dan hasilnya dalam bentuk rentangan nilai angka sesuai dengan kriteria yang dibuat oleh peneliti.

Pengukuran skala yang dipakai adalah skala Likert dengan bentuk *checklist* (√) sehingga variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item – item instrumen berupa pernyataan yang dijabarkan ke dalam beberapa butir soal. Butir soal dalam instrumen berupa pernyataan objektif sehingga responden cukup memberi tanda *checklist* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai. Menurut Marihot (2007 :321) “Motivasi adalah faktor- faktor yang mengarah dan mendorong perilaku..”. Instrumen yang dibuat untuk mengumpulkan data mengarah pada perilaku (tanggapan) dari setiap individu yang diteliti terhadap pembelajaran.

Skala digunakan untuk menunjukkan data variabel X (motivasi belajar). Terdapat lima alternatif jawaban dan untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor seperti diperlihatkan dalam Tabel 3.3

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban Instrumen

Alternatif Jawaban	Bobot Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sugiyono, 2009 :135)

Tabel 3.3 menginformasikan bahwa, ketika ada pernyataan yang bermuatan tertentu dan responden memilih salah satu alternatif jawaban, maka nilainya adalah sesuai dengan ketentuan dalam tabel tersebut.

2. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data mengenai Hasil belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga setelah mengikuti Mata Kuliah Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga adalah dengan menggunakan dokumen nilai yang dimiliki Dosen, dimana dokumen yang akan dipergunakan adalah *score* akhir yang berasal dari UTS, UAS dan Tugas.

F. Pengembangan Instrumen

1. Validitas dan Reabilitas

Arikunto (2006 : 168) menyatakan bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat *kevalidan* atau kesahihan suatu instrumen”. “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur” (Sugiyono, 2009 : 173).

“Reabilitas menunjukan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik” (Arikunto, 2006:178). “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama” (Sugiyono, 2009 : 173).

Pengujian validitas dan Reabilitas masing – masing item instrumen penelitian motivasi belajar (variabel X) terhadap hasil belajar (Variabel Y) menggunakan pendapat dari ahli (*Judgment Expert*).

Dalam hal ini, setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek – aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori – teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Mungkin para ahli akan memberi keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. (Sugiyono, 2009 : 177)

Validitas dan reabilitas dalam penelitian ini berdasarkan pendapat ahli, yaitu Dr. Cepi Riyana, S.Pd., M.Pd. Beliau menambahkan bahwa pada kisi – kisi instrumen harus ditambahkan satu kolom yaitu mengenai jenis instrument yang

digunakan karena dalam penelitian ini ada dua data berbeda yang akan diambil, selanjutnya mengenai Instrumen motivasi belajar sudah dapat menggambarkan motivasi belajar mahasiswa jika mahasiswa menjawab dengan sungguh – sungguh.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian yaitu untuk memperoleh data yang lebih rinci mengenai Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga. Teknik pengumpulan penelitian ini adalah :

1. Data Motivasi Belajar
 - a. Penyebaran instrumen, instrumen disebarakan secara langsung kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2010 sebanyak 21 responden, angkatan 2011 sebanyak 14 responden dan Angkatan 2012 sebanyak 18 responden
 - b. Responden mengumpulkan kembali instrument yang telah diisi.
 - c. Memeriksa kelengkapan jawaban dari pengisian instrument
2. Data Hasil Belajar
 - a. Mengumpulkan data hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga berupa nilai dari Dosen
 - b. Memeriksa kelengkapan data primer yaitu motivasi belajar dengan data sekunder yaitu nilai Mata Kuliah Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga

H. Analisis Data

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul, teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik” (Sugiyono, 2009:207). Mengolah data atau menganalisis data meliputi persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, karena data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan data

mentah yang belum memiliki makna yang berarti sehingga data tersebut harus diolah terlebih dahulu agar dapat lebih bermakna dan dapat memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan yang diteliti.

1. Analisis Data Motivasi Belajar

a. Persentasi Data

Perhitungan ini digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya jumlah jawaban yang diberikan responden, karena frekuensi jawaban responden untuk setiap item tidak sama. Rumus persentase data yang penulis gunakan bersumber pada Mohamad Ali (1985 : 184), yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah Responden

100% = Bilangan Tetap

b. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran dari data penelitian terhadap jawaban responden pada instrumen yang diajukan. Mengadopsi pendapat yang dikemukakan oleh Sofian Effendi dan Tukiran (2012:304) “Sebagian besar 80%, hampir semua 95%, sekitar seperempat 25%, sebagian kecil 15% dan seterusnya” yang kemudian penulis kembangkan sesuai dengan tujuan penelitian menjadi tujuh kriteria dibawah ini :

100% = Seluruhnya

76 % - 99 % = Sebagian Besar

51% - 75 % = Lebih Dari Setengahnya

50 % = Setengahnya

26 % - 49 % = Kurang Dari Setengahnya

1 % - 25 % = Sebagian Kecil

0 % = Tidak Seorangpun

Penafsiran data tersebut digunakan untuk menafsirkan data mengenai Motivasi Belajar dan Hasil Belajar.

c. Analisis data

Analisis data bertujuan untuk mengubah informasi data yang ada menjadi jawaban dari penelitian sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Berdasarkan dengan skala yang digunakan yaitu skala *likert* yang akan diukur menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item – item instrumen yang berupa pernyataan. Jawaban dari item instrumen yang digunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2009 : 94 – 95) yang dapat berupa kata – kata antara lain:

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

Berdasarkan pendapat Sugiyono di atas, penulis menentukan dengan 4 penentuan skala dan skor berdasarkan skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

<u>Skala Persepsi</u>	<u>Skor</u>
1. Sangat Setuju	4
2. Setuju	3
3. Tidak Setuju	2
4. Sangat Tidak Setuju	1

Skor di atas berlaku kebalikannya untuk setiap pernyataan negatif. Data interval tersebut dianalisis dengan menghitung rata – rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden. Jumlah skor dengan responden yaitu perkalian dari jumlah skor dan jumlah responden:

<u>Skala Persepsi</u>	<u>Skor</u>	<u>Responden</u>	<u>Jumlah Skor</u>
1. Sangat Setuju (SS)	4	53	212
2. Setuju (S)	3	53	159
3. Tidak Setuju (TS)	2	53	106
4. Sangat Tidak Setuju (STS)	1	53	53

Berdasarkan skor yang telah ditetapkan dapat dihitung menurut Sugiyono (2009 : 95) yang dicontohkan sebagai berikut :

= jumlah skor idela (kriterium untuk seluruh item = 4 x 53 (jumlah responden) = 212 (seandainya semua menjawab SS)



Persentase tingkat skor tersebut lalu dikonversikan kembali pada kriteria tingkat motivasi belajar berkaitan dengan Mata Kuliah Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga. Kriteria Tingkat Motivasi Belajar pada Tabel 3.4

Tabel 3.4
Kriteria Tingkat Motivasi Belajar

No	Interval	Kriteria
1	$159 < N \leq 212$	Sangat Baik
2	$106 < N \leq 159$	Baik
3	$53 < N \leq 106$	Kurang Baik
4	≤ 53	Tidak Baik

Sumber : Aplikasi dari Skala *Likert*

2. Analisis Data Hasil Belajar

Data hasil belajar berdasarkan nilai akhir mata kuliah Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga, Langkah – langkah untuk analisis data mengenai hasil belajar adalah sebagai berikut:

a. Pengelompokan

Pengelompokan nilai untuk mengetahui kriteria tingkat hasil belajar Metoda Penelitian Pendidikan Tata Boga yang sudah penulis adaptasi dari Purwanto.

Tabel 3.5
Kriteria Tingkat Hasil Belajar

Nilai Huruf	Bobot	Kriteria
A	4	Sangat Baik
B	3	Baik
C	2	Cukup
D	1	Kurang
E	0	Tidak Lulus

Sumber : Purwanto, 2010

b. Persentasi Data

Perhitungan ini digunakan untuk melihat besar kecilnya jumlah responden dalam setiap kriteria tingkat hasil belajar.

Rumus persentase data yang penulis gunakan bersumber pada Mohamad Ali (1985 : 184), yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah Responden

100% = Bilangan Tetap

3. Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar

Langkah – langkah untuk analisis data untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk dapat mengetahui terdistribusi normal atau tidaknya data penelitian, hal ini akan menentukan analisis statistik mana yang digunakan. Analisis statistik Parametrik digunakan untuk data yang terdistribusi normal, sedangkan analisis statistik Non Parametrik digunakan untuk data yang terdistribusi tidak normal.

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan *software* SPSS.V.18 dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov* (KS). Berdasarkan analisis data dengan *software* SPSS.V.18 dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data.

Untuk menyatakan apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien *Asymp.Sig.* dengan 0,05 (taraf signifikan). Apabila *Asymp.Sig.* lebih besar dari 0,05 maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya apabila *Asymp.Sig.* lebih kecil dari 0,05 maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal (Agus Widiyanto, Mikha. 166 : 2013)

b. Persamaan Regresi

Analisis data selanjutnya adalah menghitung persamaan regresinya. “Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah – rubah)” Sugiyono (2009:261).

Pada penelitian ini persamaan regresi menggunakan *software* SPSS.V.18. Pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

- \hat{Y} : Variabel terikat (Dependent Variable)
- X : Variabel bebas (Independent Variable)
- a : *constant*
- b : Koefisien Regresi.

Untuk mengetahui nilai constant a dan harga b, dapat dilihat pada tabel *Coefficient (a)*, kolom *Unstandardized Coefficient* dengan subkolom B merupakan koefisien yang menunjukkan harga *constant a* dan harga b dari kedua koefisien ini kemudian dimasukkan dalam persamaan $\hat{Y} = a + b X$ (Agus Widiyanto, Mikha. 225 : 2013)

c. Uji Independensi Antar Variabel

Uji Independent atau Uji Keberartian dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y) berarti signifikan atau tidak. Langkah-langkah melakukan Uji Independensi sama dengan Langkah melakukan Uji Linearitas. Perbedaanya terdapat pada dasar pengambilan keputusannya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji independensi berdasarkan Nilai Fhitung dan Ftabel sebagai berikut :

Jika nilai Fhitung > Ftabel, maka pengaruh dari motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah berarti

Jika nilai Fhitung < Ftabel maka pengaruh dari motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah tidak berarti

(SPSS Indonesia : 2014)

d. Uji Kelinieran Regresi

Uji kelinieran Regresi bertujuan untuk menguji model linier yang telah diambil apakah memiliki keberartian atau regresi sehingga dapat digunakan untuk memprediksi. Uji kelinieran regresi menggunakan *software* SPSS.V.18. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah berdasarkan Nilai *P-value* (Sig) pada Tabel output ANOVA sebagai berikut:

Pengujian Kelinieran Regresi dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien *P-value* dengan taraf signifikansi, baik pada $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$. Apabila koefisien *P-value* lebih kecil dari 0,05 maka regresi dinyatakan memiliki keberartian sehingga dapat digunakan untuk memprediksi dan apabila lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan tidak memiliki keberartian sehingga tidak dapat digunakan untuk memprediksi. (Agus Widiyanto, Mikha. 224 : 2013)

e. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar, hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh Positif dan Signifikan dari Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

H_a = Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan dari Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

(Wibowo Edy, Agung. 129 : 2012)

Kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah berdasarkan Nilai *P-value* (Sig) pada Tabel output *coefficients* sebagai berikut:

Jika *P-value* $< \alpha$ (0,05) , Maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan

Jika *P-value* $\geq \alpha$ (0,05) , Maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan

(Wibowo Edy, Agung. 133 : 2012)

